



4223/KOM-D/SD-S1/2020

## PERAN REPORTER DALAM PEMBERITAAN RIAU HARI INI DI TVRI RIAU



### SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu (S1)

Oleh :

**ANDIKA WAHYU SATRIO**

**NIM. 11643100197**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

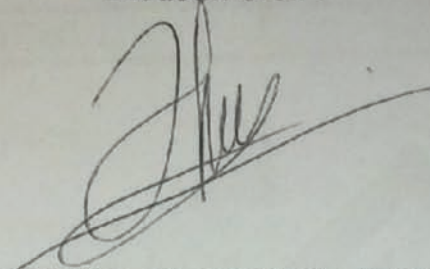
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



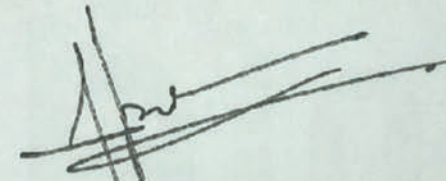
# PERSETUJUAN PEMBIMBING

## PERAN REPORTER DALAM PEMBERITAAN RIAU HARI INI DI TVRI RIAU

Disusun oleh :

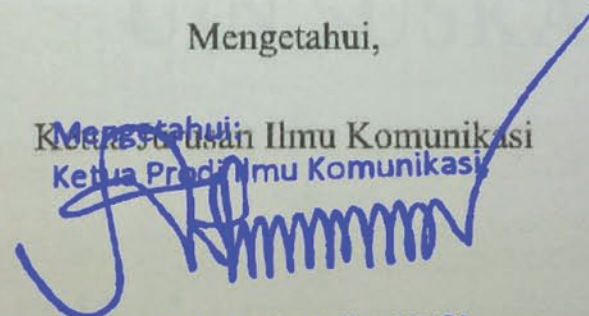
  
**ANDIKA WAHYU SATRIO**  
**NIM. 11643100197**

Pembimbing

  
**Suardi, M.I.Kom**  
**NIP. 19780912 201411 1 003**

Mengetahui,

~~Mengetahui:~~  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
**NIP. 196911181996032001**  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
**NIP. 19691118 199603 2 001**



Pekanbaru, 27 Oktober 2020

1. Dosen Pembimbing Skripsi
  - Nomor : Nota Dinas
  - Lampiran : 1 (Eksemplar) Skripsi
  - Isi : Pengajuan Ujian Skripsi

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Andika Wahyu Satrio  
 NIM : 11643100197  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Peran Reporter Dalam Pemberitaan Riau Hari Ini Di TVRI Riau”**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih,  
*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Pembimbing**

**Suardi. M. I. Kom**  
**NIP. 19780912 201411 1 003**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

UIN Suska Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Reporter Dalam Pemberitaan Riau Hari Ini di TVRI Riau" yang ditulis oleh:

Nama : Andika Wahyu Satrio  
NIM : 11643100197  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 16 November 2020

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 November 2020

Dekan,

Dr. Nurdin. M.Ag  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.I.P, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Musfialdy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

Artis, M.I.Kom  
NIP. 19680607 020701 1 047

UIN SUSKA RIAU  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
3. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
4. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Andika Wahyu Satrio

NIM : 11643100197

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

### **“PERAN REPORTER DALAM PEMBERITAAN RIAU HARI INI DI TVRI RIAU”**

Adapun betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dan skripsi tersebut.

Pekanbaru, 7 Desember 2020

**ANDIKA WAHYU SATRIO**  
NIM. 11643100197

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Andika Wahyu Satrio  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : Peran Reporter Dalam Pemberitaan Riau Hari Ini di TVRI Riau

Penelitian ini membahas tentang peran reporter berita di dalam acara berita Riau Hari Ini yang disiarkan oleh stasiun televisi TVRI Riau. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif terhadap reporter yang bekerja di stasiun televisi TVRI Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan tugas seorang reporter dalam program berita Riau Hari Ini yang disiarkan oleh stasiun televisi TVRI Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Reporter dalam program berita Riau Hari Ini yang disiarkan di stasiun televisi TVRI Riau terdiri dari tiga proses yakni: proses pra-produksi dimana setiap reporter yang bekerja akan menyiapkan segala kebutuhan untuk kegiatan liputan dilapangan, selanjutnya proses produksi dimana peran setiap reporter ialah meliput dan menulis naskah beritanya untuk disiarkan pada program berita Riau hari ini dan proses pasca produksi dimana reporter akan mengevaluasi beritanya dan bertanggung jawab terhadap seluruh berita yang dibuatnya.

**Kata kunci : Berita, Reporter, Peran.**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Name : Andika Wahyu Satrio  
Majors : Science of Communication  
Title : The Role of Reporter in the News of Riau Hari Ini in TVRI Riau

This research was discussed about the role of news reporter in The Riau Hari Ini news that is aired by television station of TVRI Riau. It used descriptive study toward the reporters who work at television station of TVRI Riau. Furthermore, Quantitative method was used as study method in this research by using some methods; observation, interview, and documentation to collect the data. Further, this research was aimed to know the role and the duties of reporters in Riau Hari Ini news program that is aired by television station of TVRI Riau. As a result, this research shown that the role of reporters in Riau Hari Ini that is aired by television station of TVRI consisted of three processes; *firstly*, a pre-production process in which every reporter on duty prepared all the needs for covering news in the field, *secondly*, production process was the reporters covered and wrote the script that will be broadcasted on the Riau Hari Ini news program, *thirdly*, post-production was the evaluation process and took responsibility for all of the news they aired.

**Keywords:** *News, Reporter, Role.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “PERAN REPORTER DALAM PEMBERITAAN WARTA RIAU DI TVRI RIAU KEPRI”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komukasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.
2. Bapak Dr. Nurdin M.A, Selaku selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.
3. Ibuk Atjih Sukaesih, M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Artis, M.I.Kom, selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Suardi, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Informan penelitian ini yaitu, bapak Darmawan, S.sos, M.I.Kom selaku kepala seksi berita di TVRI Riau, bapak Rio Eka Putra selaku koordinator liputan berita di TVRI Riau, bapak Reza Fachrozi selaku EIC ( Editor In Chief ) dan bapak Chandra Alfindodes selaku reporter di TVRI Riau
8. Ayah, Ibu dan keluarga penulis yang telah mendukung agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.
9. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

UIN SUSKA RIAU  
Pekanbaru, 2020

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
E. Tujuan .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	11
C. Konsep Oprasional .....	22
D. Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

C. Sumber Data.....	26
D. Informan Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 31

A. Sejarah TVRI Riau.....	31
B. Visi dan Misi TVRI Riau.....	31
C. Profil TVRI Riau.....	32
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau.....	35
F. Pola Acara LPP TVRI Riau.....	38

## BAB V

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 40

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	46

## BAB VI

## PENUTUP ..... 53

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau .....	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tenaga Profesi Sub Seksi Program.....	35
Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha .....	36
Tabel 4.3 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau .....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era perkembangan teknologi informasi saat ini, kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan berita semakin tinggi. Hal ini menuntut para reporter atau wartawan untuk dapat mencari dan mengumpulkan berita secara cepat dan akurat. Meski demikian, harus diyakini bahwa berita disusun berdasarkan atas realitas atau fakta yang disaksikan, didengar, dan dirasakan wartawan atau jurnalis, tanpa mencoba mengembangkan gagasan-gagasan ideologi atau kepentingan lain di balik kalimat, narasi atau gambar-gambar.<sup>1</sup>

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan berita, media massa terkadang mendapat kesulitan dalam meliput berita yang sifatnya harus segera dipublikasikan dan berita yang sumbernya jauh dari kantor berita. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, media massa dituntut untuk memiliki banyak reporter atau jurnalis untuk mencari dan mengumpulkan berita yang layak untuk di publikasikan kepada masyarakat. Reporter adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media massa. Sebutan ini di Indonesia lebih dispesifikasikan untuk radio dan televisi. Sedangkan bagi media massa cetak cenderung menggunakan sebutan wartawan. Keduanya dapat saja dipakai, karena ruang lingkup tugasnya secara umum adalah sama. Kadang-kadang orang juga menyebut kedudukan tersebut sebagai koresponden.<sup>2</sup>

Untuk memperoleh berita yang akan ditayangkan, TVRI Riau menggunakan jasa para reporter yang bekerja di TVRI Riau untuk meliput dan menulis berita yang akan disiarkan. Para reporter disebar ke beberapa kabupaten/kota di Provinsi Riau untuk mencari informasi dan gambar yang bernilai berita dan diminati oleh masyarakat. Dalam hal ini pengetahuan

<sup>1</sup> Syariful Halim, “*Dasar-Dasar Jurnalistik Televisi*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 74

<sup>2</sup> Deby Iskandar Muda, “*Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*”, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 13



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang jurnalistik siaran (*broadcast journalism*) sangat diperlukan untuk seorang yang menggeluti profesi sebagai reporter/wartawan. Tujuannya agar mereka memiliki kemampuan, baik teknis maupun nonteknis dalam penyajian berita yang diliputnya. Tentu saja hal ini agar berita yang akan laporannya menjadi menarik bahkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi oleh para penontonnya. Tentu faktor-faktor yang menyangkut aktualitas merupakan hal pokok yang tidak akan dikesampingkan begitu saja

Untuk menyajikan informasi yang diinginkan masyarakat, sebuah stasiun Televisi akan membutuhkan kerja dari reporter. Reporter dalam media televisi bertugas untuk mencari dan memberikan laporan mengenai fakta peristiwa atau pendapat manusia atau kedua-duanya yang disertai gambar (visual) aktual, menarik, berguna dan disiarkan melalui media massa televisi secara periodik.<sup>3</sup> Reporter televisi adalah seorang yang profesinya di bidang pemberitaan dan bekerja pada stasiun televisi (reporter dan juru kamera) yang hasil liputannya akan disiarkan melalui media televisi.<sup>4</sup>

Agar terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap informasi, keterampilan dan pengetahuan umum seorang wartawa/reporter mutlak dimiliki. Seorang wartawan dan reporter harus peka terhadap keadaan di sekelilingnya. Info yang diterimanya harus segera dikejar dari mana sumbernya dan di cek kebenarannya. Gerakan dan tindakanya harus cepat. Data-data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, tiap berita yang akan dibuat harus padat dan berisi fakta.<sup>5</sup>

Televisi memiliki berbagai jenis program acara salah satunya adalah berita. Program berita (*news*) adalah bentuk suatu kajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita dan disiarkan kepada

<sup>3</sup> S. Harahap, Arifin, "Jurnalistik Televisi, Teknik Memburu dan Menulis Berita", (Jakarta : PT. Indeks, 2006), hlm 4

<sup>4</sup> Moassan, "Jurnalistik Televisi Mutakhir", (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 50

<sup>5</sup> Iman Khalid, "Peran Reporter Dalam Proses Produksi Program Siaran "Jambi dalam Berita" Di TVRI Jambi", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 9, Edisi 1, 2019, hal 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Berita yang dihadirkan oleh media massa ini juga terdiri dari berbagai jenis berita, mulai dari berita politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, olahraga dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik.<sup>7</sup> Oleh karena itu TVRI Riau memiliki sebuah program berita yang diberi nama Riau Hari Ini, program berita ini tayang setiap hari untuk memenuhi kebutuhan berita dan informasi lokal yang diperlukan oleh masyarakat Riau khususnya.

Stasiun televisi tidak dapat menunggu berita yang datang dengan sendirinya. Stasiun televisi harus mengejar berita kelokasi kejadian berita tersebut. Keunggulan televisi dibandingkan dengan media lainnya adalah pemirsa dapat melihat peristiwa yang terjadi karena berita yang dibacakan oleh penyiar didampingi dengan gambar. Bagi televisi gambar adalah segala-galanya dan tidak ada yang lebih buruk bagi seorang reporter televisi jika ia dating ke kantor tanpa membawa gambar yang dapat menunjang berita yang akan ditulisnya. Keadaan akan lebih buruk lagi jika ternyata stasiun televisi lain justru memiliki gambar tersebut.<sup>8</sup>

Reporter merupakan sumber berita bagi stasiun televisi, mereka bertugas mencari dan mengambil gambar di lapangan. Jika diperlukan stasiun televisi dapat mengirim wartawan ke berbagai sumber berita ke seluruh pelosok dunia. Beberapa stasiun televisi besar dengan skala internasional mempunyai reporter dan juru kamera yang ditempatkan di berbagai negara di seluruh dunia.<sup>9</sup>

<sup>6</sup> Fajar Junaedi, “Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 3

<sup>7</sup> Moassan, “Jurnalistik Televisi Mutakhir”, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 2.

<sup>8</sup> Ibid, hal 10.

<sup>9</sup> Ibid, hal 11.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di era modernisasi seperti sekarang ini TVRI Riau harus bersaing dengan media massa yang lainnya dalam hal memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan oleh TVRI Riau dengan cara merekrut para reporter atau wartawan untuk mencari berita yang di perlukan oleh masyarakat Provinsi Riau yang akan di siarkan pada program berita Riau Hari Ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau untuk mengetahui peran reporter dalam pemberitaan Riau Hari Ini di TVRI Riau dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian, yaitu “Peran Reporter Dalam Pemberitaan Riau Hari Ini di TVRI Riau”.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran dan pengertian terhadap istilah-istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan hal tersebut sebagai berikut:

##### 1. Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia“ mempunyai arti pemain sandiwar (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peran yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.<sup>10</sup>

##### 2. Reporter

<sup>10</sup> Soerjono Suekamto, “Sosiologi Suatu Pengantar”, (Jakarta :Rajawali Pers,2009), hlm 243.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reporter merupakan ujung tombak redaksi dalam mencari dan mendapatkan berita. Para reporter itulah yang terjun kelapangan meliput semua peristiwa yang terjadi untuk dikemas menjadi berita. Dalam tugasnya sehari-hari, selain berhubungan dengan koordinator liputan, para reporter juga berhubungan dan bertanggung jawab langsung kepada redaktur.<sup>11</sup>

#### 3. Pemberitaan

Pengertian pemberitaan menurut William S. Maulsby adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut.<sup>12</sup>

#### 4. Riau Hari Ini

Salah satu program berita yang tayang setiap hari pukul 16.00-17.00 WIB di stasiun televisi TVRI Riau.

#### 5. TVRI Riau

Salah satu stasiun televisi pemerintah yang berada di kota Pekanbaru, Riau.

#### Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran Reporter yang bekerja di TVRI Riau dalam pemberitaan Riau Hari Ini di TVRI Riau?

#### Ruang Lingkup Kajian

Untuk menghindari terlalu luas dan melebarnya pembahasan, maka peneliti memberi suatu batasan. Ruang lingkup dibatasi hanya pada peran reporter dalam pemberitaan di program berita Riau Hari Ini yang bekerja di Stasiun TVRI Riau.

<sup>11</sup> Zaenuddin, "The Journalist : Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Para Mahasiswa Jurnalistik", (Jakarta : Campustaka, 2017), hlm 63.

<sup>12</sup> Putrama Kusumaningrat, "Jurnalistik : Teori dan Praktek", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 1



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Tujuan

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran reporter berita dalam pemberitaan Riau Hari Ini di TVRI Riau.

## F. Kegunaan Penelitian

### a. Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitaian ini adalah sebagai pengembangan ilmu komunikasi, dengan konten komunikasi massa yang menggunakan audio visual dan khususnya di bidang jurnalistik mengenai hal yang berkaitan dengan strategi media massa elektronik (televisi) dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

### b. Universitas

Kegunaan penelitian ini ialah sebagai bahan *literature* maupun referensi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, yang melakukan penelitian yang serupa yang berkaitan dengan bidang jurnalistik.

### c. Lembaga

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi TVRI Riau di dalam hal pemberitaan di TVRI Riau khususnya bagi reporter dalam hal meningkatkan kualitas kinerja guna terpenuhinya kebutuhan informasi yang di butuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat Provinsi Riau.

### d. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik khususnya mengenai peran reporter dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan permasalahan dan metode penelitian yang akan diteliti tentang “Peran Reporter dalam Pemberitaan Warta Riau di TVRI Riau” yaitu:

##### 1. Peran Reporter Dalam Proses Produksi Program Siaran “JAMBI DALAM BERITA” Di TVRI Jambi

Penelitian ini dilakukan oleh Imam Khalid, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti. Teknik dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan reporter dalam peliputan berita yang mempunyai nilai berita, strategi reporter dalam mencari sebuah berita jika berita pada tujuan awal tidak tercapai, dan persiapan seorang reporter dalam penyajian sebuah berita langsung (*On Screen*) yang ditemui dilapangan. Pada akhir penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa, kegiatan reporter adalah sebagai pencari berita yang aktual, faktual dan terpercaya, memiliki strategi yang jitu dalam penelusuran untuk mencari berita yang sulit didapatkan sebagai pengganti berita yang tidak didapatkan. Memiliki persiapan yang masak dalam peliputan berita langsung agar berita yang ditayangkan akurat dan bernilai.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada tempat penelitiannya. Pada jurnal ini penelitian dilakukan pada program siaran berita “Jambi Dalam Berita” yang disiarkan oleh TVRI Jambi sedangkan pada penelitian saya dilakukan pada program siaran berita “Riau Hari Ini” yang disiarkan oleh TVRI Riau.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Imam Khalid, “Peran Reporter Dalam Proses Produksi Program Siaran “Jambi Dalam Berita” Di TVRI Jambi”, *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9 Edisi 1, 2019, Hlm 18



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Analisa Peran Reporter Program Jurnal 19 di Binus TV**

Penelitian ini dilakukan oleh Jessy Lidya dengan judul “Analisa Peran Reporter Program Jurnal 19 di Binus TV”, dengan jenis penelitian deskriptif dengan metodologi kualitatif. Pada jurnal ini menggunakan jenis penelitian dan metodologi penelitian yang sama dengan peneliti, yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metodologi kualitatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran seorang reporter dan dapat menganalisa tugas seorang reporter dalam sebuah program di BINUS TV. Hasil yang dicapai adalah mengetahui bahwa reporter sangat berperan dalam lancarnya suatu program berita. Berdasarkan analisa yang didapat dari observasi langsung dan wawancara yang dilakukan peneliti mengetahui bahwa reporter memiliki tanggungjawab terhadap peliputan berita lapangan yang dibawakan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada tempat penelitiannya. Pada jurnal ini penelitian dilakukan pada program “Jurnal 19” yang disiarkan oleh Binus TV sedangkan pada penelitian saya dilakukan pada program siaran berita “Riau Hari Ini” yang disiarkan oleh TVRI Riau.<sup>14</sup>

## **3. Peran Kontributor Dalam Kegiatan Jurnalisme TV Ditinjau Dari Perspektif Profesionalisme Wartawan (Studi pada Kontributor Televisi Swasta Nasional di Malang (TV Group MNC, Metro TV, Trans TV, TV One)**

Penelitian ini dilakukan oleh Mahisa Ayu Kusuma Wardani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Selanjutnya data di analisis menggunakan model analisis data dari Miles dan Hubberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

<sup>14</sup> Jessy Lidya, "Analisa Peran Reporter Program Jurnal 19 di Binus TV", Jakarta, 2012

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data yang terkumpul, penelitian ini menghasilkan bahwa wartawan daerah yang dulu disebut dengan koresponden, saat ini lebih dikenal dengan istilah kontributor. Kontributor televisi swasta nasional di Malang memiliki peran penting dalam produksi berita sebuah media, mereka bertugas melakukan liputan di daerah dan melaporkannya hanya pada televisi yang mempekerjakannya. Pada televisi swasta nasional, 80 % berita yang ditayangkan adalah berita dari daerah. Kontributor televisi swasta nasional di Malang memiliki kemampuan jurnalistik yang baik, berpengalaman di bidang jurnalistik cukup lama, serta sadar akan norma etis dan norma teknis dalam jurnalistik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada fokus pembahasannya, penelitian ini membahas tentang profesionalisme wartawan dalam memproduksi berita sedangkan penelitian saya membahas tentang peran reporter dalam pemberitaan.<sup>15</sup>

#### **4. PERAN REPORTER DALAM PROSES PRODUKSI BERITA LIPUTAN 6 SCTV**

Penelitian ini dilakukan oleh Aida Rahmawati dan Rini Lestari dengan judul “Peran Reporter Dalam Proses Produksi Berita Liputan 6 SCTV”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci dan informan lain.

Penelitian ini menunjukkan bahwa seorang reporter telah menjalankan perannya dengan baik menurut teori peran, di mana wartawan melaksanakan hak dan tanggung jawabnya yang berlaku di Liputan 6 SCTV dan sesuai dengan posisinya di masyarakat, bahwa seorang reporter telah menjalankan perannya dengan baik menurut teori manajemen siaran PODC, yang merupakan perencanaan yang merangkum pada proses pra-produksi yang termasuk rapat redaksi, pengorganisasian, yang termasuk proses produksi seperti menentukan

<sup>15</sup> Manisa Ayu Kusuma Wardani, “Peran Kontributor Dalam Kegiatan Jurnalisisme TV Ditinjau Dari Perspektif Profesionalisme Wartawan (Studi pada Kontributor Televisi Swasta Nasional di Malang (TV Group MNC, Metro TV, Trans TV, TV One)”, Malang, 2013

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber dan melakukan wawancara atau laporan langsung, dan terakhir adalah pengendalian yang termasuk pada proses pasca produksi tugas reporter adalah menulis naskah berita.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada tempat penelitiannya. Pada jurnal ini penelitian dilakukan pada program siaran berita “Liputan 6” yang disiarkan oleh SCTV sedangkan pada penelitian saya dilakukan pada program siaran berita “Riau Hari Ini” yang disiarkan oleh TVRI Riau.<sup>16</sup>

#### 5. Peran Kontributor Daerah Dalam Pemberitaan di TVRI Riau Kepri

Penelitian ini dilakukan oleh Moslem Ahmad Hestu Riza dengan judul “Peran Kontributor Daerah Dalam Pemberitaan di TVRI Riau Kepri”, Penelitian menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kontributor daerah dalam pemberitaan di stasiun televisi TVRI Riau Kepri. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa peran kontributor dalam pemberitaan di TVRI Riau Kepri sudah terlaksana namun, belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan peralatan liputan yang kurang memadai dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil sehingga menjadikan tidak maksimalnya peran kontributor dalam memberikan informasi pada masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah terletak pada subjek penelitian. Pada jurnal ini subjek penelitiannya yaitu kontributor daerah yang bekerja untuk TVRI Riau-Kepri sedangkan pada penelitian saya subjek penelitiannya ialah reporter yang bekerja untuk TVRI Riau.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Aisya Rahmawati & Rini Lestari, “Peran Reporter Dalam Proses Produksi Berita Liputan 6 SCTV”, Jurnal Panterai. Vol. 3 No.4. 2019. ISSN 2579-7441

<sup>17</sup> Moslem Ahmad Hestu Riza, “Peran Kontributor Daerah Dalam Pemberitaan di TVRI Riau Kepri”, Perkanbaru, 2016



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Palu Di CNN Indonesia

Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Abdiyansyah dan Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi Awang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis isi berita yang termuat di *channel* Youtube CNN Indonesia.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *citizen journalism* (jurnalisme warga) ikut berkontribusi dalam nilai berita yang disajikan dalam suatu berita. Dengan merekam dan menginformasikan apa yang terjadi pada saat bencana melanda kota Palu. Walaupun kualitas rekaman dari warga tidak begitu baik namun dalam hal ini CNN Indonesia sebagai salah satu media elektronik yang ada di Indonesia masih menggunakan rekaman amatir dari warga untuk dipublikasikan kepada penonton sebagai data pendukung dari data yang dimiliki oleh reporter profesional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek penelitiannya. Penelitian ini meneliti tentang peran dari *citizen journalism* (jurnalisme warga) sedangkan penelitian saya meneliti tentang reporter yang bekerja untuk TVRI Riau.<sup>18</sup>

## B. Landasan Teori

### 1. Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa).<sup>19</sup>

Menurut Michael W. Gamble dan Teri Kawl Gamble 1986 (dalam Nurudin, 2011: 8) definisi Komunikasi Massa mencakup hal-hal sebagai berikut:

<sup>18</sup> Ahmad Abdiyansyah & Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi Awang, Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Palu Di CNN Indonesia”. Jurnal Wardah. Vol. 20 No. 1 Juni 2019. ISSN 1412-3711

<sup>19</sup> Nurudin, “Pengantar Komunikasi Massa”, (Jakarta. PT Rajagrafindo Persada, 2011), hal 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalakan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern seperti surat kabar, majalah, televisi, film, atau gabungan di antara media tersebut.
2. Komunikator dalam komunikasi massa menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas *audience* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi yang lain.
3. Pesan adalah milik publik Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu, dikatakan milik publik.
4. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikatornya tidak berasal dari seseorang tetapi lembaga.
5. Komunikasi massa dikontrol oleh gatekeeper (penapis informasi). Artinya pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa.
6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bias bersifat langsung. Misalnya, dalam komunikasi antar persona. Dalam komunikasi ini umpan balik langsung dilakukan lewat surat kabar tidak bisa langsung dilakukan alias tertunda (*delayed*).<sup>20</sup>

Dalam komunikasi media massa merupakan sebuah alat untuk menyebarluaskan pesan dan informasi secara serempak, cepat dan heterogen. Salah satu bentuk media massa adalah televisi, televisi

---

<sup>20</sup> Ibid hal 8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai banyak sajian program acara yang dapat di akses oleh siapapun.

## 2. Theory Ketergantungan “Dependency Theory”

Teori ketergantungan terhadap media mula – mula diutarakan oleh Sandra Ballroeach dan Melvin Defleur pada tahun 1976. Menyebutkan media massa memiliki peran yang penting terhadap perkembangan masyarakat modern. Kita tidak dapat memahami efek media terhadap individu atau kelompok tanpa memahami peran media dalam masyarakat. Peran yang dimaksud adalah peran informasinya.<sup>21</sup> Teori ini memprediksikan bahwa khalayak bergantung kepada informasi yang berasal dari media massa dalam rangka memenuhi kebutuhan khalayak bersangkutan serta mencapai tujuan tertentu dari proses konsumsi media massa. Namun perlu digaris bawahi bahwa khalayak tidak memiliki ketergantungan yang sama terhadap semua media.

Kebutuhan masyarakat dengan informasi saat ini sangatlah berkembang pesat. Informasi dinilai sangat penting karena dapat mempengaruhi perkembangan yang sedang terjadi dilingkungan sekitar kita maupun di luar daerah. Untuk memenuhi kebutuhan itu, diperlukan sarana untuk mendapatkan informasi tersebut salah satunya televisi. Perkembangan televisi saat ini semakin maju, hampir sebagian besar penduduk dinegara berkembang mengenal dan memanfaatkan televisi sebagai sarana informasi, hiburan dan edukasi. Televisi tidak membatasi diri hanya untuk konsumsi kalangan tertentu saja namun telah menjangkau semua kalangan masyarakat tak terkecuali remaja dan anak-anak.

Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi tersebut TVRI Riau harus merencanakan berbagai cara dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat itu sendiri

<sup>21</sup> Dece Mahmudah, “Evolusi Teori Ketergantungan Sistem Media Menjadi Teori Infrastruktur Komunikasi”, Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 15 No. 2, 2011, hal 239



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Adnan Putra (1990) rencana merupakan produksi dari suatu perencanaan akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari proses manajemen.<sup>22</sup>

TVRI Riau telah melakukan berbagai cara agar informasi yang disampaikan dapat bias sampai dengan baik. Oleh karena itu dalam usaha memenuhi kebutuhan informasi masyarakat khususnya masyarakat Riau, TVRI Riau mempekerjakan reporter sebagai pencari berita dan mengolah informasi yang mereka dapatkan sehingga informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat disampaikan dengan cepat dan efektif.

### 3. Teori Agenda Setting

Teori Agenda Setting yang dikenalkan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw pada tahun 1973. Pada prinsipnya media massa membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting oleh media dengan teknik pemilihan dan penonjolan, media memberikan penekanan tentang isu yang lebih penting untuk disajikan bagi khalayak. Media mungkin tidak selalu berhasil menginformasikan kepada publik hal apa yang dipikirkan, namun berhasil memberitahukan audience-nya tentang apa yang harus dipikirkan. Intinya, media massa mempunyai kemampuan untuk memindahkan wacana dalam agenda pemberitaan kepada agenda publik.<sup>23</sup>

Adapun agenda yang dapat ditentukan oleh media massa adalah: a) Apa yang harus dipikirkan oleh masyarakat; b) Menentukan fakta yang harus dipercayai oleh masyarakat; c) Menentukan penyelesaian terhadap suatu masalah ; d) Menentukan tumpuan perhatian terhadap suatu masalah; e) Menentukan apa yang perlu diketahui dan dilakukan masyarakat (Kholil, 2007: 36).<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Rosandi Ruslan, "Public Relation dan Komunikasi", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal 123

<sup>23</sup> Bed Abidin Santosa, "Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik", Jurnal ASPIKOM Vol.3 No.2, 2017, hal. 206

<sup>24</sup> Elly Yanti Ritonga, "Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi", Simbolika Vol.4 No.1, 2018, hal. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekuatan teori agenda *setting* adalah: 1) Khalayak bukan saja belajar tentang isu-isu masyarakat dan hal-hal lain melalui media, mereka juga belajar sejauhmana pentingnya suatu isu atau topik dari penegasan yang diberikan oleh media massa. Misalnya, dalam merenungkan apa yang diucapkan kandidat selama kampanye, media massa tampaknya menentukan isu-isu yang penting. Dengan kata lain, media menentukan “acara” (agenda) kampanye. 2) Dampak media massa, kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif di antara individu-individu, telah dijuluki sebagai fungsi agenda *setting* dari komunikasi massa. Di sinilah terletak dari efek komunikasi yang terpenting, kemampuan media untuk menstruktur dunia buat kita. Tapi yang jelas agenda *setting* telah membangkitkan kembali minat peneliti pada efek komunikasi massa.<sup>25</sup>

Adapun kelemahan teori agenda *setting* adalah 1) Mayoritas berita yang ditayangkan hanya menguntungkan si pemilik modal. Sebagai contoh, jika kita melihat beberapa acara media massa seperti TV ONE dan Metro TV, kesan-kesan masa kampanye pilpres 2014 masih cukup terasa, sehingga masyarakat juga sangat terpengaruh dengan keadaan tersebut. Masyarakat secara otomatis ada keengganan untuk menonton saluran yang mereka anggap tidak berpihak dengan keinginan mereka, begitu juga dengan media cetak. 2) Selain dari itu teori agenda *setting* ini juga berperan bagaikan pengadilan. Karena teori ini menganggap bahwa apa yang mereka beritakan itu adalah sebuah kebenaran padahal belum tentu seperti itu, sebab dalam proses kerja teori ini tidak ada istilah konfirmasi, yang ada hanya mendengarkan dari sepihak. Padahal seyogyanya dalam menyampaikan sebuah informasi media harus bersikap netral sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menentukan keputusan atau pun kebijakan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Elly Yanti Ritonga, “Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi”, Simbolika Vol.4 No.1, 2018, hal. 39-40

<sup>26</sup> Elly Yanti Ritonga, “Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi”, Simbolika Vol.4 No.1, 2018, hal. 40

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Manajemen Penyiaran

Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang bekerja pada tiga pilar utama yang merupakan fungsi vital yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program dan pemasaran.. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada ketiga bidang tersebut. Namun demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.<sup>27</sup>

Departemen produksi atau redaksi berita stasiun televisi pada umumnya telah memiliki sebuah desain produksi program berita sesuai dengan target audiensi dan *target market* yang telah dirancang oleh tim kreatif. Fungsi dari tim kreatif tersebut adalah mendesain setiap program televisi berdasarkan tren yang berkembang disesuaikan dengan visi dan misi dari stasiun televisi tersebut.<sup>28</sup>

Idealnya tahapan-tahapan produksi program televisi harus dijalankan secara berurutan. Artinya, tahapan pertama harus diselesaikan sebelum bisa melanjutkan tahapan berikutnya. Namun, berbeda dengan proses produksi program nonberita atau nonfiksi lainnya, produksi program berita televisi dilakukan dengan cepat, bahkan pada kondisi situasi tertentu tahapan satu dengan lainnya dilakukan secara bersama-sama, sehingga tidak menunggu tahapan satu selesai sebelum bisa memulai tahapan selanjutnya.<sup>29</sup>

Kadang kala, ketika mengejar tayangan suatu peristiwa besar agar tidak didahului *competitor*, materi berita (gambar saja) ditayangkan/digelontorkan (*di-roll*) tanpa tahapan akhir yang

<sup>27</sup> Morissan, “*Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*”, (Jakarta: Kencana, 2018) hal 133-134

<sup>28</sup> Andi Fachruddin, “*Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*”, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 17

<sup>29</sup> Ibid, hal 18



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna. Produksi berita televisi memanfaatkan atau memburu materi audiovisual apa adanya tanpa manipulasi (karya jurnalistik), sehingga gambar yang ditayangkan “*as it happen*” atau saat sebuah peristiwa sedang berlangsung.<sup>30</sup> Tahapan produksi berita televisi terdiri dari tiga tahapan yakni:

**Praproduksi;** perencanaan dan detail petunjuk pelaksanaan produksi konten audiovisual harus dibuat terlebih dahulu. Perencanaan pengambilan gambar, *story board*, sehingga memiliki panduan dalam mengatur shot. Pada program berita televisi cukup riset, daftar harapan/*wishlist* (urutan visual/*shot list* adalah bentuk sederhana dari *story board*). Ide peliputan dibahas dalam sebuah rapat redaksi (setelah program berita ditayangkan atau sore hari) yang terdiri dari produser program, koordinator liputan, koordinator daerah, koordinator juru kamera, penyiar dan produser eksekutif membicarakan setiap ide liputan dan menimbang dari berbagai hal. Pembahasan rapat termasuk fokus pada informasi yang harus diperoleh, gambar yang harus direkam, dan narasumber yang harus diwawancarai.<sup>31</sup>

**Produksi;** ide/ rencana yang dibuat dengan *wishlist* setelah disepakati redaksi bisa jadi berbeda dengan kondisi lapangan. Redaksi dan jurnalis televisi melakukan komunikasi terus untuk memantau perkembangan setiap isu penting dan menarik. Realita narasumber tidak sesuai yang dibayangkan, perkembangan lapangan yang jauh lebih menarik, dan hambatan eksternal (alami) yang tak terduga. Maka seorang jurnalis harus memiliki alternatif rencana, sehingga proses produksi bisa berjalan sesuai rencana. Serta memastikan ketersediaan materi berita tidak kehilangan momentum apalagi dengan *competitor* kuatnya.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid hal 18

<sup>31</sup> Ibid hal 18

<sup>32</sup> Ibid hal 18 - 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pascaproduksi;** menjelang berita on air, rapat redaksi (istilahnya *budgeting*) menyusun komposisi berita berdasarkan kebijaksanaan radaksi dalam sebuah “*roundown* program berita.” Rapat final menevaluasi urgensi berita dalam rundown (akan ditayangkan), apakah sesuai dengan rapat redaksi di awal serta mensinkronkan dengan situasi terakhir. *Editing* naskah oleh produser dan *editing* gambar oleh editor diproses bersamaan. Dalam tahap ini, segala aspek teknis naskah dan gambar yang akan harir ke pemirsa diperhitungkan. Gambar biru (*bluish*), tidak fokus, goyang sedapat mungkin tidak dipergunakan kecuali memiliki nilai berita besar (karya jurnalistik televisi) dan gambar yang standar broadcast belum diterima. Editor visual perlu didampingi oleh reporter/produser agar membantu laporan menjadi lebih akurat (memadukan yang terbaik) baik secara narasi maupun audiovisual<sup>33</sup>

### 5. Reporter

Reporter televisi adalah seorang yang bertugas membuat suatu karya jurnalistik yang akan ditayangkan dimedia televisi, tugas reporter berita ialah mengumpulkan berita, menentukan lead berita, menulis dan menyusunnya menjadi sebuah laporan, lalu melaporkan hasil liputannya untuk disiarkan melalui media televisi.

Reporter merupakan ujung tombak redaksi dalam mencari dan mendapatkan berita. Para reporter itulah yang terjun kelapangan meliput semua peristiwa yang terjadi untuk dikemas menjadi berita. Dalam tugasnya sehari-hari, selain berhubungan dengan koordinator liputan, para reporter juga berhubungan dan bertanggung jawab langsung kepada redaktur.<sup>34</sup>

Perkembangan teknologi masa kini dalam pengiriman gambar dan suara (*electonics news-gathering techniques*) mengharuskan seorang

<sup>33</sup> Ibid hal 20

<sup>34</sup> Zaenuddin HM, “*The Journalist*”, (Jakarta: Campustaka, 2017), hlm. 63

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reporter berita lebih cepat dan segera dalam meliput beritanya, ia harus cepat berangkat ke lokasi liputan, mengumpulkan informasi dan fakta di lapangan, serta melaporkannya di kamera.<sup>35</sup>

Disamping memahami ilmu jurnalistik, reporter yang baik harus kreatif dalam mengolah peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai jurnalistik. Reporter televisi yang baik, juga harus bisa menjadi penyaji berita yang baik, dalam hal ini ia tak hanya dituntut bisa menulis berita secara baik dan benar, namun ia pun dituntut untuk bisa menyampaikan berita dengan ucapan kata-kata yang baik didepan kamera, memiliki mimik serta ekspresi yang menunjang (*Body language*), yang menjadikan beritanya bisa tersampaikan secara baik kepada khalayak. Hal lain yang tidak bisa ditinggalkan oleh seorang reporter adalah ia harus mengikuti setiap perkembangan berita yang ia laporkan sebelumnya, hal ini guna melaporkan perkembangan peristiwa tersebut serta menambahkan laporan dari berita sebelumnya.<sup>36</sup>

Reporter sebagai sumber informasi bagi masyarakat diuntut untuk bekerja secara profesional dalam menyebarluaskan berita yang dibuatnya. Dalam hal ini pemerintah Indonesia membatasi jurnalis dengan membuat berbagai peraturan perundang-undangan atau rambu-rambu yang harus ditaati mengenai pers dan media televisi. Peraturan perundang-undangan itu ialah :

1. Standar atau konvensi jurnalistik yang bersifat universal. Secara mendasar, wartawan harus memahami dan menerapkan standar kewartawanan dan konvensi jurnalistik yang telah disepakati secara universal.
2. Kode Etik Jurnalistik (KEJ), di Indonesia, yang sering dijadikan panduan dan rujukan insan pers adalah disusun oleh Dewan Pers pada tahun 2006.
3. Undang-Undang Pers No. 40/1999.

<sup>35</sup> Morissan, "Jurnalistik Televisi Mutakhir", (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 275

<sup>36</sup> Morissan, *Op.Cit*, hlm. 50



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Undang-Undang Penyiaran No. 32/2002 dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Penyiaran (P3-SPS)
5. Delik pers dalam kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), dan aturan hukum lainnya.
6. Norma masyarakat dan hati nurani. Ini adalah rambu-rambu yang tidak tertulis, namun sangat perlu dicamkan oleh para pelaku di dunia jurnalistik.<sup>37</sup>

### 6. Pemberitaan

Di era globalisasi yang semakin berkembang informasi sangat dibutuhkan dan sangat cepat diperoleh masyarakat. Saat ini masyarakat tidak lagi kesulitan dalam memperoleh berita, namun saat ini masyarakat harus bisa memfilter berita yang ada, dimana berita yang sesuai fakta yang terjadi, berita yang menurut masyarakat itu penting maupun berita mana yang menarik untuk di simak. Maka sebab itu dibutuhkan media massa yang dapat memberikan laporan berita yang faktual, tajam dan terpercaya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberitaan berarti proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan), perkabaran, maklumat.<sup>38</sup> Pemberitaan atau bisa juga disebut reportase juga mempunyai makna melaporkan, memberi laporan, dan memberitakan.<sup>39</sup> Reportase mencakup kegiatan meliput, mengumpulkan fakta-fakta tentang berbagai unsur berita, dari berbagai

<sup>37</sup> Adi Fachruddin, "Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing" (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 283

<sup>38</sup> Pemberitaan (Def 1), dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberitaan>, 12 oktober 2019

<sup>39</sup> Yauhar Abdullah, "Dasar-Dasar Kewartawanan, Teori dan Praktek", (Padang: Angkasa Raya, 1992), hlm. 66

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber/narasumber, kemudian menuliskannya dalam bentuk berita (produk).<sup>40</sup>

Fungsi Pemberitaan adalah untuk melaporkan atau memberi tahu sesuatu hal kepada khalayak ramai. Memili, mengolah dan menyebar luaskan berita adalah tugas media pers. Segala berita dan infoemasi yang diterbitkan harus memperhitungkan nilai gunanya bagi kepentingan masyarakat.

Berikut ini ada dua hal yang perlu diperhatikan media pers dalam memenuhi nilai guna atau manfaat bagi khalayak. Pertama, berita harus dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan umum. Pengetahuan bersifat dinamis, artinya bahwa pengetahuan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Untuk itu, kebutuhan akan pengetahuan tidak cukup berhenti pada saat tertentu. Kedua, berita harus dapat dimanfaatkan sebagai alat kontrol sosial, politik, kesehatan, pendidikan, dan masih banyak lagi. Berita bukan hanya menyampaikan informasi-informasi yang menyenangkan, melainkan juga informasi yang tidak menyenangkan, atau sering disebut “berita buruk”.<sup>41</sup>

Suatu berita memiliki nilai layak berita jika di dalamnya ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (*surprise*), Ada unsur kedekatannya (*proximity*) secara geografis, serta ada dampak (*impact*) dan konflik personalnya. Tetapi, kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistematiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencakup jenis-jenis berita yang lebih luas, mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur nilai tersebut adalah:

#### 1. Aktualitas

Peristiwa terbaru, terkini, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).

<sup>40</sup> Kuncoro Mundrajad, “Mahir Menulis; Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom, dan Resensi Buku”, (Jakarta:Erlangga, 2009), hlm. 66

<sup>41</sup> Ingg Cahya S, “Menulis Berita di Media Massa”, (Yogyakarta: 2012, Citra Aji Paramaya) hlm. 5-6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Faktual (*factual*)

Yakni ada faktanya (*fact*), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).

#### 3. Penting

Besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.

#### 4. Menarik

Artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan minat membaca (*interesting*). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping aktual, faktual, dan penting.<sup>42</sup>

### C. Konsep Oprasional

Dalam penelitian, seorang peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti. Inilah yang disebut konsep, menurut Bungin mengartikan konsep sebagai generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu yang dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 variabel yaitu “Peran Reporter”. Adapun yang menjadi indikator peran reporter ialah

1. Proses pra-produksi yaitu proses mempersiapkan kebutuhan liputan berita yang akan dilakukan oleh reporter.
  - a. Perencanaan liputan berita
  - b. Persiapan liputan berita
2. Proses produksi ialah proses pembuatan tayangan berita yang nantinya akan di tayangkan.

<sup>42</sup> Asep Syamsul M Romli, “*Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan*”, (Bandung: 2003, Batic Press) hlm. 27

<sup>43</sup> Rachmat Kriyantono, “*Teknik Praktis Riset Komunikasi*”, (Jakarta : 2006, Kencana Prenadamedia Group) hlm 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Liputan berita
  - b. Liputan berita langsung
3. Proses pasca produksi adalah proses pengawasan dan evaluasi terhadap berita yang telah disiarkan.
  - a. Verifikasi informasi terkait berita
  - b. Menulis naskah berita
  - c. Editing berita & audiovisual

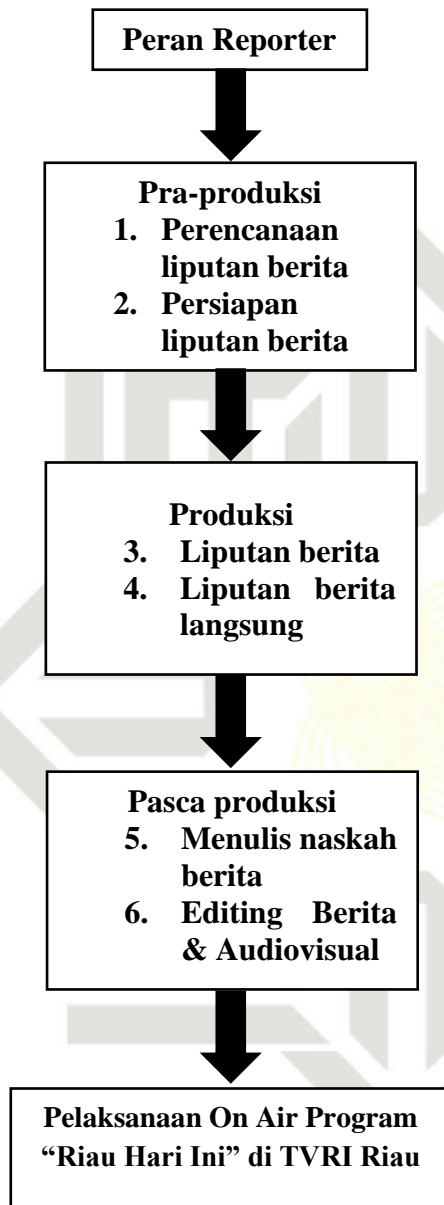
#### D. Kerangka Pemikiran

Seperti yang diketahui reporter merupakan ujung tombak redaksi dalam mencari dan mendapatkan berita. Oleh karena itu reporter memiliki peran pada setiap proses produksi siaran berita. Berdasarkan uraian diatas peneliti merumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

Penelitian kualitatif juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>45</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>46</sup>

<sup>44</sup> Satori Djam'an dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 23

<sup>45</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D", (Bandung, Alfabeta, 2012) hal. 9

<sup>46</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada desakan dari manapun yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplor fenomena proses produksi berita yang dilakukan oleh reporter TVRI Riau dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat khususnya masyarakat Provinsi Riau.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Stasiun TVRI Riau yang berlokasi di Jalan Durian, Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni tahun 2020.

**C. Sumber Data Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dua sumber data sebagaimana yang lazim di gunakan dalam penelitian kualitatif, dua sumber data tersebut ialah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat diperoleh peneliti secara langsung di lapangan. Data primer ini disebut juga data asli. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan di TVRI Riau.

2. Sumber data skunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah ada dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.<sup>47</sup> Peneliti akan mencari

<sup>47</sup> Buhari Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data ini melalui website TVRI Riau dan dokumentasi yang dimiliki oleh TVRI Riau.

**D. Informan Penelitian**

Informan Penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama penelitian<sup>48</sup>.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan selama penelitian berlangsung adalah kepala seksi berita TVRI Riau, koordinator liputan berita di TVRI Riau, EIC (*Editor In Chief*) TVRI Riau dan Reporter TVRI Riau. Peneliti memilih informan ini berdasarkan posisi dan jabatan informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara:

**1. Observasi**

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk menggambarkan secara akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

<sup>48</sup> Ariyanto Elvinaro, *Metodologi penelitian untuk public relations*, (Bandung : Simbiosis Rekatama, 2010), hlm. 61

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marshall mengatakan *“through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior”*. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai proses pembentukan karakter peserta didik melalui kantin kejujuran. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai pembentukan karakter peserta didik melalui kantin kejujuran.<sup>49</sup>

#### 2. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai reporter yang bekerja di TVRI Riau.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Sudrono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D”*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hal. 310

<sup>50</sup> Andianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 17.

<sup>51</sup> Satori Djam'an dan Aan Komariah, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 149



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### F. Validitas Data

Setelah memperoleh data, untuk menguji keabsahan data, maka selanjutnya perlu dilakukan pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data (validitas data). Validitas data juga disebut dengan keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat di percaya.<sup>52</sup> Untuk menguji validitas data yang dikumpulkan penguji menggunakan teknik tringulasi. Tringulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian kualitatif.<sup>53</sup>

### G. Teknik Analisi Data

Analisis Data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.<sup>54</sup>

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan Lexy J. Moelong berikut:<sup>55</sup>

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.

<sup>52</sup> Ardianto Elvinaro, *Metodologi penelitian untuk public relations*, (Bandung : Simbiosis Rekatama, 2010), hlm. 194

<sup>53</sup> Lexy J. Maleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm, 330

<sup>54</sup> Yand dkk, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru, CV Wirta Izani, 2009), hlm 114

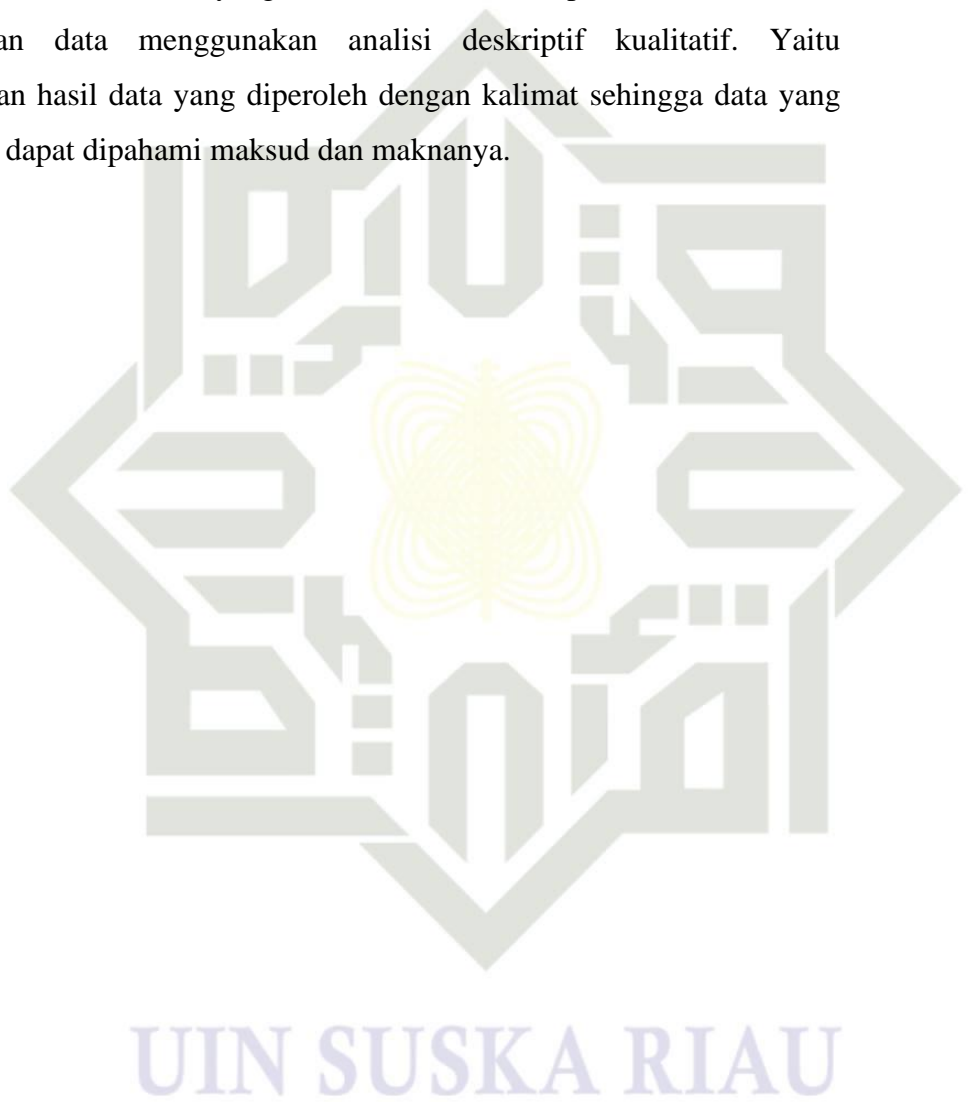
<sup>55</sup> Lexy J. Maleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm,

3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data menggunakan analisi deskriptif kualitatif. Yaitu menyajikan hasil data yang diperoleh dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah TVRI Riau**

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.<sup>56</sup>

#### **B. Visi dan Misi TVRI Riau**

1. Visi TVRI Riau yaitu:
  - a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau.
  - b. Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>57</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Misi TVRI Riau yaitu:

- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- d. Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.<sup>58</sup>

**C. Profil TVRI Riau**

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.<sup>59</sup>

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m2
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit

<sup>58</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>59</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit

TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 dihalaman Kantor Gubernur Riau.<sup>60</sup>

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar

<sup>60</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

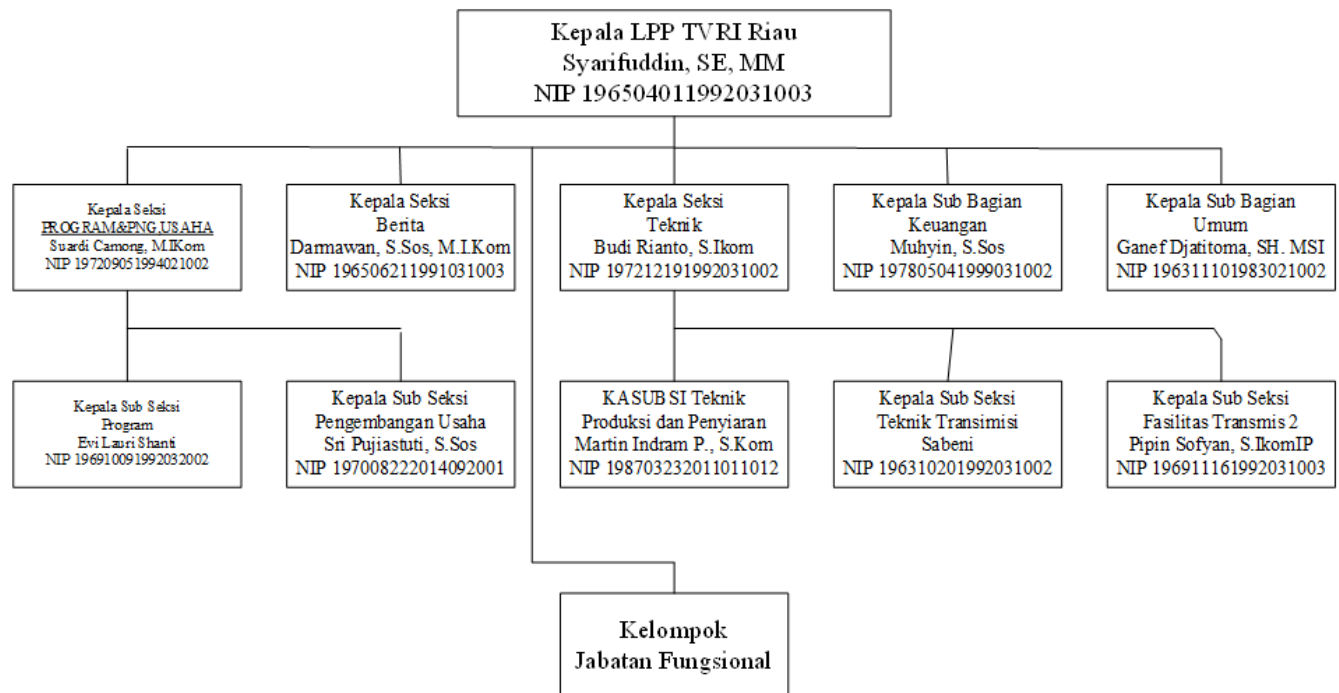
digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistem digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.<sup>61</sup>

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP.

Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau memenangkan KPID Awards sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program feature budaya.

#### D. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau**



<sup>61</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tugas Divisi LPP TVRI Stasiun Riau**
**1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha**

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang kepala seksi dan dibantu oleh dua kepala sub seksi yaitu kepala sub seksi program dan kepala sub seksi pengembangan usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha dijabat oleh Suardi Camong, M.I.Kom. Sedangkan Kepala Sub seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti, serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Sri Pujiastuti ,S.Sos. Kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga make up.<sup>62</sup>

**TENAGA PROFESI SUB SEKSI PROGRAM**
**Tabel 4.1 Tenaga Profesi Sub Seksi Program**

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1	Evi Lauri Shanti	Pengarah Acara	PNS
2	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP
3	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP
4	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP
5	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	Peg. LPP
6	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time
7	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time
8	Debi Ramona	Penyiar	Part Time
9	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time
10	Riri Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time

<sup>62</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

13	Reristiani Jantia	Penyiar	Part Time
12	Rizka Novialazora	Penyiar	Part Time
13	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time
14	Ricko Afaldi Putra	Penyiar	Part Time
15	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time
16	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time
17	Tessa Julien Mahesa	Penyiar	Part Time
18	Dina Indah	Penyiar	Part Time

**TENAGA PROFESI SUB SEKSI PENGEMBANGAN USAHA**
**Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha**

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1.	Kamal	AE	PNS

**2. Seksi Berita**

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

**3. Seksi Teknik**

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transmisi. Sejak tahun 2017 sampai saat ini Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran Martin Indra, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi Sabem dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi Pipin Sofyan.

Kegiatan Studio TVRI Sta. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke kompleks pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave Link/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai. Saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT.Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, dumai, tembilahan, pasir pangraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

#### 4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum yaitu Ganef Djatitomo ,SH,MSI . Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang



pengemudi, 4 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/harian lepas.

## 5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S.Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan dan 1 orang juru bayar.

## Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau

**Tabel 4.3 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau**

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Mimbar Agama	60"	Pendidikan
2.	Lentera Hati	60"	Pendidikan
3.	Akademi Da'i Cilik	90"	Pendidikan
4.	Calon Bintang Dangdut	60"	Pendidikan
5.	Hallo Pemirsa	60"	Hiburan
6.	Rona Melayu	60"	Budaya
7.	Lagu Pilihan Pemirsa	60"	Hiburan
8.	Aneka Bakat dan Gaya	60"	Hiburan
9.	Band Anak Muda	60"	Hiburan
11	Jalan-Jalan Islami	30"	Pendidikan
12	Anak Indonesia	30"	Pendidikan
13	Celoteh Ramadhan	60"	Pendidikan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Tadabur Al-Quran	30"	Pendidikan
15	Pesona Indonesia	30"	Pendidikan
16	IQR'A	60"	Pendidikan
17	Bugar dan Sehat	60"	Hiburan
18	Dialog Riau Cemerlang	60"	Informatif
19	RIAU HARI INI	60"	Informatif
20	Dialog Khusus	30"	Informatif
21	Indonesia Membangun	30"	Informatif
22	Semangat Pagi Indonesia	30"	Informatif

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan dan dianalisa serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa peran reporter dalam pemberitaan Riau hari ini di TVRI Riau dijabarkan pada tiga proses yaitu:

1. Reporter menjalankan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang dijalankan oleh kantor berita TVRI Riau, mulai dari proses praproduksi, proses produksi hingga proses pasca produksi.
2. Peran reporter pada proses praproduksi yaitu reporter bertugas untuk menyiapkan bahan liputan seperti melakukan riset terkait isu yang akan diliputnya dan menyiapkan peralatan liputan yang akan di gunakan dalam peroses liputan berita.
3. Peran reporter pada proses produksi yaitu reporter berperan untuk meliput berita yang sudah di tugaskan oleh koordinator liputan. Selama kegiatan liputan berita reporter harus dapat mengumpulkan informasi terkait isu yang sedang diliputnya.
4. Peran reporter pada proses pasca produksi yaitu reporter akan menulis naskah berita berdasarkan informasi yang didapatnya terkait isu yang diliputnya selama dilapangan dan mengedit audiovisual dari berita yang diliputnya sebelum disiarkan pada program berita Riau Hari Ini.
5. Setelah *on-air* program berita Riau Hari ini redaksi akan melakukan evaluasi terhadap berita yang telah disisarkan. Apabila terdapat pihak yang protes dan komplain terhadap berita yang disiarkan maka reporter yang bersangkutan akan berkoordinasi kepada lembaga (TVRI Riau) untuk





menyelesaikan permasalahan yang terjadi terkait berita yang ditayangkan pada program berita Riau hari ini.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran reporter sangat dibutuhkan dalam pemberitaan Riau hari ini di TVRI Riau. Hal ini dikarenakan reporter yang bekerja di TVRI Riau memiliki peran yang cukup besar dalam menyebarkan berita dan informasi yang terdapat di provinsi Riau. Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Untuk reporter TVRI Riau, diharapkan terus memberikan berita dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat provinsi Riau agar masyarakat provinsi Riau dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
2. Untuk TVRI Riau, diharapkan untuk menambah jumlah reporter yang bekerja sehingga kebutuhan berita dan informasi masyarakat di provinsi Riau dapat terpenuhi.
3. Untuk TVRI Riau, diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau apabila membutuhkan tenaga jurnalis untuk meliput berita dari daerah-daerah yang sulit dijangkau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Satori Djam'an. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Abdullah Yanuar. 1992. *Dasar-Dasar Kewartawanan, Teori dan Praktek*. Padang: Angkasa Raya
- Asep Syamsul, M Romli. 2003 *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan*. Bandung: Batik Press
- Bungin Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Cahya S Inung. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: Citra Aji Paramaya
- Dedy Iskandar Muda. 2005. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro Ardianto. 2010. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Fachruddin Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana
- Halim Syaiful. 2015. *Dasar-Dasar Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Deepublish
- Harahap, Arifin. 2006. *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: Indeks
- Junedi Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kriyantono Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Kusumaningrat, Hikmat. Purnama Kusumaningrat. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Lex J. Maleong. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Mahir Menulis; Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom, dan Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.

Morissan. 2018. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana

Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa..* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Ruslan Rosandi, 2005 , *Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Suekamto Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zaenuddin. 2017. *The Journalist : Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Para Mahasiswa Jurnalistik*. Jakarta: Campustaka

“Peran Reporter Dalam Proses Produksi Siaran “Jambi Dalam Berita” di TVRI Jambi”. e-Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. 2019. Volume 9 (1): 18-45 ISSN 2656-9183. [www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id](http://www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id)

“Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik”. Jurnal ASPIKOM. Volume 3 Nomor 2. Januari 2017

“Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi”. SIMBOLIKA. Vol. 4 No.1 April 2018

“Peran Reporter Dalam Proses Produksi Berita Liputan 6 SCTV”. Jurnal Panterai. Vol. 3 No.4. 2019. ISSN 2579-7441

“Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Palu Di CNN Indonesia”. Jurnal Wardah. Vol. 20 No. 1 Juni 2019. ISSN 1412-3711  
<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberitaan>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PERTANYAAN

### Kepala Seksi Berita TVRI Riau

1. Sejak kapan program berita Riau Hari ini mulai tayang di TVRI Riau?
2. Siapa yang bertugas mencari dan menulis berita untuk program Riau Hari ini?
3. Berapa banyak jumlah reporter yang bekerja untuk program Riau Hari ini?
4. Sebagai televisi pemerintah hal-hal apasaja yang menjadi prioritas pemberitaan di program riau hari ini?
5. Apa pedoman dasar pemberitaan tersebut, sehingga hal-hal seperti itu menjadi prioritas pemberitaan disini?
6. Apa kendala yang dialami selama ini dalam produksi berita di program Riau Hari ini?
7. Bagaimana cara mengatasi kendala selama produksi berita program Riau Hari ini?
8. Menurut bapak apakah program Riau Hari ini sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di provinsi Riau?
9. Apa strategi yang dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di provinsi Riau?
10. Bagaimana peran reporter dalam pemberitaan yang dilakukan oleh program Riau Hari ini?

### Koordinator Liputan

1. Bagaimana proses produksi berita di program Riau Hari ini?
2. Bagaimana merencanakan liputan berita yang akan dilakukan oleh para reporter?
3. Jenis berita apa saja yang biasanya di liput oleh para reporter Riau Hari ini?
4. Bagaimana koordinator liputan menentukan isu yang akan diliput oleh para reporter?
5. Indikator apa saja yang harus dimiliki oleh sebuah berita yang diliput oleh reporter agar dapat di siarkan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Reporter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa saja kendala yang dialami oleh redaksi program Riau hari ini dalam memproduksi berita yang akan disiarkan?

Siapa yang terlibat dalam proses editing naskah berita?

Bagaimana konsep penulisan naskah berita Riau Hari ini?

Bagaimana peran reporter dalam produksi berita di program Riau Hari ini?

10. Dengan jumlah reporter yang dimiliki saat ini, apakah para reporter dapat memenuhi kebutuhan berita yang ditayang oleh program Riau Hari Ini?

Berapa banyak berita yang diliput oleh reporter setiap harinya?

Bagaimana cara reporter menentukan narasumber yang akan menjadi informan dari setiap berita yang akan diliput?

3. Apa strategi reporter untuk mengumpulkan informasi dari narasumber yang berguna untuk berita yang sedang di liput?

4. Apa strategi reporter jika tidak mendapatkan informasi yang cukup dari narasumber yang telah di tanyai?

5. Hambatan apa saja yang terjadi saat proses peliputan berita?

6. Jika terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana liputan, bagaimana Reporter Riau Hari Ini mengatasinya?

7. Bagaimana reporter mengolah informasi yang di dapat dari narasumber menjadi sebuah berita yang layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat?

Dalam menulis berita, bagaiman cara reporter menentukan sudut pandang dari berita yang di liput?

Pernahkah pihak lain komplain terhadap berita yang telah di siarkan oleh program Riau Hari ini kepada reporter?

10. Apabila sebuah berita yang telah ditayangkan program Riau Hari Ini di permasalahan oleh pihak lain, bagaimana cara reporter mengatasinya?

### EIC (Editor In Chief)

Apa tugas EIC dalam program berita Riau hari ini di TVRI Riau?

Apa saja yang perlu di perhatikan oleh EIC dalam mengoreksi naskah berita yang dibuat oleh reporter?

Apakah EIC juga menentukan agenda *setting* pada setiap berita yang ditayangkan?

## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Darmawan, S.Sos, M.I.Kom  
selaku Kepala Seksi Berita di TVRI Riau



Wawancara dengan Bapak Chandra Alfindodes  
selaku Reporter Berita di TVRI Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Liputan Langsung (*on air*)



Control Room Studio Program Berita Riau Hari Ini

TVRI RIAU

JUDUL : DISHUB SIAPKAN JALUR TRUK TONASE BESAR  
HARI / TANGGAL : SENIN / 14 OKTOBER 2019  
REP / CEM : ENNY/JUNA  
EIC : TRI / REZA  
DURASI : 01.30

VISUAL	NARASI
LEAD IN.....	DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU/ SUDAH MEMILIKI KONSEP JALUR YANG DIPERUNTUKAN TRUK TONASE BESAR/ LANGKAH INI UNTUK MENGANTISIPASI MASUKNYA TRUK DENGAN KAPASITAS BESAR DIKAWASAN PERKOTAAN.///
COMPUTER STAR.....	<p>.....VO.....</p> <p>KENDARAAN DENGAN KAPASITAS BESAR SEPERTI TRUK BETONASE BESAR MASIH MELINTAS DI KAWASAN PERKOTAAN PEKANBARU/ LALU LINTAS TRUK BERMUATAN BESAR INI TENTUNYA MENGANGGU KENYAMANAN MASYARAKAT YANG BERKENDARA DI SEKITARNYA./// SALAH SATU LANGKAH YANG DILAKUKAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU DENGAN MEMBUAT JALUR KHUSUS BAGI KENDARAAN TETSEBUT./// PROSES PENERTIBAN TRUK TONASE BESAR MASUK DALAM KOTA TERUS DILAKUKAN/ DINASS PERHUBUNGAN JUGA SUDAH BERKOORDINASI DENGAN SATLANTAS POLRESTA PEKANBARU UNTUK MENINDAK TRUK TONASE BESAR YANG MEMBANDEL./// TRUK TONASE BESAR YANG KEDAPATAN MELINTAS DI JALAN KOTA BAKAL DITINDAK LANGSUNG OLEH PETUGAS./// ADA SEJUMLAH JALUR YANG DIPERUNTUKAN BAGI TRUK TONASE BESAR/ YAKNI JALUR LINTAS TIMUR BISA MELEWATI JALAN LINTAS KUBANG RAYA UNTUK MENUJU JALAN LINTAS PEKANBARU- BANGKINANG./// SEDANGKAN TRUK DARI ARAH JALAN LINTAS PEKANBARU- DUMAI BISA MELINTAS LEWAT JEMBATAN SIAK II MENUJU JALAN AIR HITAM/ SELANJUTNYA TRUK NANTINYA MENUJU KE JALAN LINTAS PEKANBARU BANGKINANG MELALUI JALAN GARUDA SAKTI.///</p> <p>ENNY JUNA TVRI RIAU MELAPORKAN//</p>

Naskah berita program Riau Hari Ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 13 Maret 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta  
Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 162 /II.19/TVRI/2020  
: ---  
: Persetujuan Penelitian (Riset)

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-662/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020, tanggal 09 Maret 2020, tentang Izin Mengadakan Penelitian, maka pada prinsipnya kami dapat menerima permohonan mengadakan Penelitian (Riset) tersebut, dengan judul/kajian :

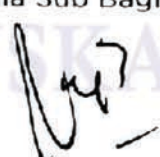
Peran Reporter Dalam Pemberitaan Riau Hari Ini di TVRI Riau" atas :

Nama : ANDIKA WAHYU SATRIO  
NIM : 11643100197  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Mahasiswa tersebut selama melakukan Riset harus tunduk dan taat terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pih. KEPALA  
Kepala Sub Bagian Umum

  
GANEF DJATITOMO, SH, M.Si  
NIP:19631110 198302 1002





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)



1.04.02.01

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/31159  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 004/F.V/PP.00.9/02/2020 Tanggal 20 Februari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | ANDIKA WAHYU SATRIO   |
| 2. NIM / KTP         | 11643100197   |
| 3. Program Studi     | ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | S1  |
| 5. Alamat            | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | PERAN REPORTER DALAM PEMBERITAAN RIAU HARI INI DI TVRI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | TVRI PROVINSI RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
  2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
  3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru  
Pada Tanggal 20 Februari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

**Terselamatkan :**

Ditampilkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Stasiun TVRI Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sq@pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sq@pekanbaru-indo.net.id)

1 Mahasiswa yang bersangkutan

1. Mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tersebut dengan cara yang tidak menunjukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau